

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Karakteristik Tanaman Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.)	5
2.1.1. Budidaya Tanaman Nangka	6
2.1.2. Distribusi dan Syarat Tumbuh Nangka	7
2.2. Karakteristik Lahan Nangka	8
2.2.1. Karakteristik Pertumbuhan Nangka di Lahan Bekas Jagung	8
2.2.2. Karakteristik Pertumbuhan Nangka di Lahan Bekas Tebu	9
BAB III. METODE PENELITIAN.....	10
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
3.3. Prosedur dan Rancangan Penelitian.....	14
3.3.1. Rancangan Penelitian.....	14
3.3.2. Parameter Penelitian.....	15
3.3.3. Prosedur Penelitian.....	17
3.4. Analisis Data Penelitian	17
3.4.1. Analisis Data Pertumbuhan Nangka	17

	Hal.
3.4.2. Analisis Data Tingkat Keberhasilan Hidup Nangka	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1. Keberhasilan Hidup Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu	19
4.1.2. Diameter dan Pertambahan Diameter Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu	21
4.1.3 Tinggi dan Pertambahan Tinggi Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Pertanaman Jagung dan Tebu	26
4.1.4 Jumlah Daun dan Pertambahan Jumlah Daun Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Pertanaman Jagung dan Tebu.....	32
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1. Keberhasilan Pertumbuhan Tanaman Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu	38
4.2.2. Diameter dan Pertambahan Diameter Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu.....	39
4.2.3. Tinggi dan Pertambahan Tinggi Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu.....	41
4.2.4. Jumlah daun dan Pertambahan Jumlah Daun Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada Lahan Bekas Jagung dan Lahan Bekas Tebu.....	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Analisis varians pertumbuhan diameter sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	22
Tabel 4.2. Analisis varians pertumbuhan diameter bawah tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	25
Tabel 4.3. Analisis varians pertumbuhan tinggi sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	28
Tabel 4.4. Analisis varians pertumbuhan tinggi total tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	31
Tabel 4.5. Tabel rata-rata pertambahan jumlah daun tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	33
Tabel 4.6. Analisis varians pertumbuhan jumlah daun tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	34
Tabel 4.7. Tabel rata-rata pertambahan jumlah daun baru tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	36
Tabel 4.8. Analisis varians pertumbuhan jumlah daun baru tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) pada lahan bekas jagung dan lahan bekas tebu.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian.....	11
Gambar 3.2. Lahan bekas pertanaman tebu.....	12
Gambar 3.3. Lahan bekas pertanaman jagung.....	12
Gambar 3.4. Bibit tanaman nangka hasil perbanyakkan vegetatif metode <i>grafting</i>	13
Gambar 3.5. Sketsa pola tanam.....	14
Gambar 3.6. Ilustrasi pengukuran tinggi total dan tinggi sambung.....	16
Gambar 3.7. Daun dan daun baru tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.).....	16
Gambar 4.1. Persentase hidup (%) rata-rata tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan pada 3 lahan bekas tebu.....	19
Gambar 4.2. Persentase hidup (%) rata-rata tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan pada 3 lahan bekas jagung.....	20
Gambar 4.3. Rata-rata diameter sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan selama 4 bulan.....	21
Gambar 4.4. Rata-rata pertambahan diameter sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	22
Gambar 4.5. Rata-rata diameter bawah tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	23
Gambar 4.6. Rata-rata pertambahan diameter bawah tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	24
Gambar 4.7. Rata-rata tinggi sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	26
Gambar 4.8. Rata-rata pertambahan tinggi sambung tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	27
Gambar 4.9. Rata-rata tinggi total tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	29
Gambar 4.10. Rata-rata pertambahan tinggi total tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	30
Gambar 4.11. Rata-rata jumlah daun tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	32
Gambar 4.12. Rata-rata jumlah daun baru tanaman nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) berdasarkan waktu pengamatan 4 bulan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Data lingkungan selama penelitian.....	56
Lampiran 2. Data analisis tanah pada lahan bekas pertanaman jagung.....	57
Lampiran 3. Data analisis tanah pada lahan bekas pertanaman tebu.....	59